

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menelaah data tentang: 1) Proses implementasi program pelatihan pemanfaatan sampah untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan sampah bagi Masyarakat di Kelurahan Binong kecamatan Batununggal Kota Bandung; 2) Efektivitas program pelatihan pemanfaatan sampah untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan sampah bagi Masyarakat di Kelurahan Binong kecamatan Batununggal Kota Bandung, dan 3) Faktor-faktor pendukung dan Faktor-faktor penghambat keberhasilan program pelatihan pemanfaatan sampah untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan sampah bagi Masyarakat di Kelurahan Binong kecamatan Batununggal Kota Bandung. Konsep yang dijadikan dasar dalam penelitian ini yaitu: konsep pelatihan, keterampilan pengelolaan sampah, dan konsep Pendidikan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed method dengan menggunakan exploratory sequential design. Teknik pengumpulan data kualitatif yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan kepustakaan yang dilakukan pada peserta program pelatihan pemanfaatan sampah, penyelenggara program, dan narasumber program pelatihan pemanfaatan sampah. Teknik pengumpulan data kuantitatif dilakukan menggunakan pretes postes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan pelatihan dalam program pemanfaatan sampah di Kelurahan Binong telah berhasil menggabungkan teori dan praktik untuk mengatasi permasalahan sampah dengan menciptakan peluang ekonomi. Metode pembelajaran interaktif dan sesi praktik memungkinkan peserta untuk memperoleh keterampilan nyata dalam mengelola dan memanfaatkan sampah secara ekonomis. (2) Hasil Wilcoxon Signed-Rank Test menunjukkan nilai statistik uji yang sangat kecil dengan p-value sekitar  $3.73e-09$ , yang secara statistik sangat signifikan. Ini menegaskan bahwa ada perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest, yang mendukung hipotesis awal bahwa program pelatihan efektif dalam meningkatkan keterampilan pengelolaan sampah. (3) Program pelatihan pemanfaatan sampah di Kelurahan Binong didukung oleh tujuan yang jelas, keterlibatan masyarakat, metode pembelajaran yang menarik, dan kesadaran peserta tentang manfaat ekonomi dari pengelolaan sampah. Namun, program ini menghadapi tantangan dalam bentuk kurangnya minat dan kesadaran masyarakat serta kebutuhan strategi jangka panjang untuk memastikan penerapan berkelanjutan. Penelitian ini merekomendasikan agar Masyarakat perlu secara aktif meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dan mengembangkan atau bergabung dengan inisiatif pengelolaan sampah berbasis komunitas yang dapat memberdayakan warga untuk tidak hanya mengurangi sampah tapi juga menciptakan nilai tambah dari sampah, seperti kompos dari sampah organik atau kerajinan dari sampah non-organik.

Kata Kunci: Pelatihan, Pemanfaatan sampah, keterampilan pengelolaan sampah, Masyarakat perkotaan.